

I. PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Semangka (*Citrullus vulgaris* L.) merupakan salah satu buah yang sangat digemari masyarakat Indonesia karena rasanya manis, renyah dan kandungan airnya banyak. Menurut asal usulnya berasal dari gurun Kalahari di Afrika , kemudian menyebar ke seluruh dunia, terutama di daerah tropis dan subtropis mulai dari Jepang, Taiwan, Thailand, India, Jerman, Belanda bahkan ke Amerika. Tidaklah mengherankan pasar benih semangka hibrida di Indonesia diminati oleh benih-benih impor dari Taiwan, Thailand, Jepang dan Belanda (Prajnanta, 2001a).

Buah semangka mempunyai daya tarik yang khusus. Buahnya tergolong mengandung banyak air (sekitar 92 %). Nilai gizi buahnya termasuk rendah, hanya mengandung 7 % karbohidrat dalam bentuk gula. Kandungan vitamin dan mineralnyapun tergolong rendah. Meskipun demikian, buah ini banyak penggemarnya (Kalie, 1999).

Di daerah Malang, Bojonegoro dan Pasuruan (Jawa Timur) terkenal sebagai daerah semangka, kemudian terkenal beberapa jenis lokal seperti Sengkaling, Bojonegoro dan Bajul Mati. Varietas semangka lokal ini dibudidayakan terus menerus sehingga produksi yang dihasilkan semakin berkurang. Akhir-akhir ini petani cenderung beralih menanam benih semangka hibrida, yaitu benih yang dihasilkan antara dua induk atau lebih yang memiliki sifat-sifat unggul, terutama dari segi produksi (Prajnanta, 2001b).

Untuk meningkatkan produksi tanaman semangka, melalui salah satu pupuk yang dipergunakan adalah Grand-S. Pupuk ini mengandung unsur hara yaitu Nitrogen (N) 15 %, Fosfor (P₂O₅) 15 % dan Kalium (K₂O₅) 15 %. Manfaat pupuk ini adalah mudah larut, mudah diserap oleh tanaman, ekonomis dan praktis penggunaannya, cocok untuk tanaman buah, sayuran dan tanaman tahunan (Anonim, 1999).

Pada umumnya pemangkasan bertujuan untuk memperoleh ukuran buah yang lebih besar. Pemangkasan dilakukan dengan cara mengurangi tumbuhnya cabang utama atau cabang sekunder sehingga hanya dipelihara sebanyak dua cabang utama saja (Duljapar dan Setyowati, 2000).

Dari uraian di atas penulis ingin mengetahui pemupukan dan pemangkasan daun ada pengaruh yang baik untuk mendapatkan produksi semangka, maka penulis terdorong untuk meneliti Pengaruh pemberian pupuk Grand-S dan pemangkasan terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman semangka (*Citrullus vulgaris* L.).

1. 2. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk Grand-S dan pemangkasan terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman semangka.

1. 3. Kegunaan

Sebagai bahan untuk penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menempuk ujian sarjana pada Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dan sebagai bahan informasi bagi para petani dan pihak lain yang